PENGARUH FEE BASED INCOME DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PROFITABILITAS PT. BNI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:



NPM: 1601270044

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2020

MEDAN

PENGARUH FEE BASED INCOME DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PROFITABILITAS PT. BNI SYARIAH

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

NUR'AULIA RAMADHANTI NPM: 1601270044

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing

Dody Firman, SE/MM

FAKULTAS AGAMA SLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id
Bankir: Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

laire menjewah sunit ini agai meatifection dan tanggalitya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

يني أِنْهُ الْجَمْزَالِ حِبَ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa

Nur'Aulia Ramadhanti

Npm

1601270044

Program Studi

Perbankan Syariah

Judul Skripsi

Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah

Medan, 65 November 2020

Pembimbing Skripsi

Dony Firman, SK, MM

Disetujų/Oleh:

Diketahui/ Disetujui Dekan

Fakultas Agama Islam

Diketahui/ Disetujui Ketua Program

Studi Perbankan Syariah

Dr. Muhammad Qorib, MA

Selamat Pohan, S.Ag., MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh:

Nama Mahasiswa

: Nur'Aulia Ramadhanti

Npm

: 1601270044

Program Studi

: Perbankan Syariah

Judul Skripsi

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap

Profitabilitas PT. BNI Syariah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 05 November 2020

Pembimbing Skripsi

Firman, SE

Disetujui Oleh:

Diketahui/ Disetujui

Dekan

Fakultas Agama Islam

Diketahui/ Disetujui Ketua Program

Studi Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag., MA

Dr. Muhammad Qorib, MA

PERSEMBAHAN

karya ilmiah ini dipersembahkan kepada kedua orangtuaku

Ayahanda Samino

Ibunda Saniah Sitompul

Abangda Ardhi Surya Wijaya

Kakanda Dewi Surya Ningsih & Tria Widya Ningsih

tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan & keberhasilan bagi dirik

Motto:

"Love myself, Love yourself"

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur'Aulia Ramadhanti

NPM : 1601270044

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul: **Pengaruh** *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, November 2020

Yang Menyatakan:

Nur'Aulia Ramadhanti

NPM: 1601270044

PERSETUJUAN

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH FEE BASED INCOME DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PROFITABILITAS PT. BNI SYARIAH

Oleh:

Nur'Aulia Ramadhanti NPM: 1601270044

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 05 November 2020

Pembimbing,

Dody Firman, SE, MM

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020

Nomor

: Istimewa

Hal

: Skripsi a.n. Nur'Aulia Ramadhanti

Kepada Yth

: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa an Nur'Aulia Ramadhanti yang berjudul: PENGARUH FEE BASED INCOME DAN GIRO WAJIB MINIMUM TERHADAP PROFITABILITAS PT. BNI SYARIAH. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat gelar sarjana strata satu (1) dalam program studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dody Firman, SE, MM)

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

: Nur'Aulia Ramadhanti NAMA MAHASISWA

: 1601270044 **NPM**

PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah

: Sabtu, 14 November 2020 HARI, TANGGAL

WAKTU 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Hasrudi Tanjung, SE, MM

PENGUJI II : Uswah Hasanah, S.Ag, MA

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab degan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	Alif	Tidak	Tidak
		dilambangkan	dilambangkan
Ļ	Ba	В	Be
ت	Та	T	Те
ٿ	Sa	S	Es (dengan titik di
			atas)
E	Jim	J	Je
۲	Ha	Н	Ha(dengan titik
			dibawah)
Ċ	Kha	Kh	Ka dan ha
٦	Dal	D	De

	Zet (dengan titik
1	diatas)
ı R	Er
i Z	Zet
n S	Es
m Sy	Es dan ye
f S	Es (dengan titik
	dibawah)
d D	De (dengan titik
	dibawah)
ı T	Te (dengan titik
	dibawah)
ı Z	Zet (dengan titik
	dibawah)
n '	Koamater balik di
	atas)
in G	Ge
F	Ef
f Q	Qi
f K	Ka
	El
n L	
	in G F f Q f K

ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
٥	На	Н	На
۶	hamzah	۶	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
_/	Fattah	A	A
_/	Kasrah	I	I
9	Dammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu :

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Nama
dan			
Huruf			

/_ ی	Fatha dan ya	Ai	A dan i
/ -و	Fatha dan waw	Au	A dan u

Contoh:

- Kataba = کتب

- Fa'ala = فعل

- Kaifa = کیف

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Nama	Huruf dan Tanda	Nama
Fattah dan alif atau	A	A dan garis di
ya		atas
Kasrah dan ya	I	I dan garis di
		atas
Dammah dan wau	U	U dan garis di
		atas
	Fattah dan alif atau ya Kasrah dan ya	Fattah dan alif atau ya Kasrah dan ya I

Contoh:

- Qala = القا
- Rama = رما
- Qila = قيل

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1) Ta Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fattah*, *kasrah* dan <<*dammah*, transliterasinya (t).

2) Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang matibmendapat harkat *sukun*, tranliterasinya adalah (h).

3) Kalau ada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang

menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu pisah, maka ta

marbutah itu ditranliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : ظفالااضتورل

- al- Maidah al-munawwarah : ةرلمنواينهلمدا

- talhah : طلحة

5. Syaddah (tasydid)

Syaddah ataupun tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan

sebuah tanda, tanda syahada atau tanda tasdid, dalam transliterasi ini tanda

tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang

diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

بنر: Rabbana

- Nazzala : ننز

ليرا: Al- birr

- Al- hajj : لحجا

- Nu'ima : نعم

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu

نان , namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang

yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf

qamariah.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiyah* di transliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di tranliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- Ar- rajulu : جلارا

- As- sayyidiatu : قلسدا

- Asy- syamsu : لشمسا

- Al- qalamu : لقلما

- Al- jalalu: للجلاا

7. Hamzah

Dinyatakan didepan bahwa hamzah di transliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

نوخدتا: Ta'khuzuna

- An-nau' علنوا:

ءشى : Sai'un -

- Inna : ڬ

تمرا: Umirtu -

- Akala علا:

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *hurf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasinya ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitnwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan.
- Syahru Ramadan al-lazunazilafihi al-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisannya itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasrunminallahiwafathunqariib
- Lillahi al-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasehan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Nur'Aulia Ramadhanti, 1601270044, Pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah, Pembimbing Dody Firman, SE, MM

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum terhadap Net profit margin PT. BNI Syariah. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT. BNI Syariah. Sedangkan sampel yang diambil dari laporan keuangan triwulan I-IV Bank BNI Syariah tahun 2012-2019 dengan menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purpusive sampling.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa $Fee\ based\ income$ berpengaruh signifikan terhadap Net profit margin hal ini didasarkan pada hasil Uji t hitung – T hitung < T tabel atau -0,542 < 2,045, nilai signifikan 0.592 > 0.05 maka secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara $Fee\ based\ income$ terhadap Net profit margin. Hasil pengujian nilai Thitung Giro Wajib Minimum = 0,914 diperoleh T hitung < T tabel atau 0,914 < 2,045, nilai signifikan 0.368 > 0.05 secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara Giro Wajib Minimum terhadap Net profit margin. Berdasarkan hasil uji f nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 0,761 < 2,93. Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikan adalah sebesar 0,476 > 0.05. Dengan demikian Ho diterima (Ha ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan antara $Fee\ based\ income$ dan Giro Wajib Minimum dalam memutuskan Net profit margin PT. BNI Syariah.

Kata Kunci: Fee based income, Giro Wajib Minimum, Net profit margin

ABSTRACT

Nur'Aulia Ramadhanti, 1601270044, Pengaruh Fee based income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah, Pembimbing Dody Firman, SE, MM

This research was conducted to see the effect of the influence of income and statutory reserves in deciding the Net profit margin of PT. BNI Syariah. The population used in this study is the financial statements of PT. BNI Syariah. While the sample was taken from the financial statements of the first-fourth quarter of Bank BNI Syariah 2012-2019 using the sampling technique used was purposive sampling.

The results of this study indicate that Fee based income has a significant effect on Net profit margin, this is based on the results of the t test - T count < T table or -0.542 < 2.045, a significant value of 0.592> 0.05 then partially has a negative and insignificant effect between Fee based income against Net profit margin. The test results for the statutory reserve requirement value = 0.914, it is obtained that T count < T table or 0.914 < 2.045, a significant value of 0.368> 0.05 partially has a negative and insignificant effect between the statutory reserve requirement on the net profit margin. Based on the results of the f test, the value of Fcount is greater than Ftable or 0.761 < 2.93. Then, seen from the results, the significant value is 0.476> 0.05. Thus Ho is accepted (Ha is rejected). Based on these results, it shows that there is a negative and insignificant effect between Fee based income and Minimum Statutory Reserves in deciding the Net profit margin of PT. BNI Syariah.

Keywords: Fee based income, Minimum Statutory Reserves, Net profit margin

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhana Wata'ala, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan waktu yang sudah ditetapkan. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Selama penyusunan skripsi, penulis banyak mendapatkan saran, bimbingan serta arahan baik langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

- Ayahanda Samino dan Ibunda Saniah Sitompul tercinta serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan perhatian, support dan kasih sayang, serta doanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.
- Bapak Dr.Agussani, MAP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Munawir Pasaribu S.Pd.I, MA. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Selamat Pohan, S.Ag., MA. selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhaammadiyah Sumatera Utara.
- 7. Bapak Riyan Pradesyah, SE,Sy., MEI. selaku Sekretaris

Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara.

8. Bapak Dody Firman, SE, MM. selaku Dosen Pembimbing yang

telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan

pengarahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen, Biro Fakultas Agama Islam dan Staff

Pengajar Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan

Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah

membekali penulis ilmu pengetahuan.

10. Kepada teman dan sahabat yang penulis sayangi Fitri,

Nurhidayati, Yuyun Triandhini, Nur Auliah, Army dan Engene

yang telah memberi penulis semangat dalam membuat skripsi

ini.

Semoga skripsi yang penulis selesaikan dapat memperkaya

wacana, intelektual, khususnya bagi ilmu-ilmu perbankan syariah.

Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon doa dan restu

semuanya, agar ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan

memberikan keberkahan bagi penulis. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, November 2020

Penulis

NUR'AULIA RAMADHANTI

NPM: 1601270044

İν

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR GRAFIK	X
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORITIS	11
A. Kajian Pustaka	11
1. Fee based income	11
1.1 Pengertian Fee based income	11
1.2 Tujuan dan Manfaat Fee based income	11
1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee based income.	12
1.4 Pengukuran Fee based income	13
2. Giro Wajib Minimum	14
2.1 Pengertian Giro Wajib Minimum	14
2.2 Tujuan dan Manfaat Giro Wajib Minimum	15
2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Giro Wajib Minimu	m 16
2.4 Pengukuran Giro Wajib Minimum	16
3. Profitabilitas	17
3.1 Pengertian Net profit margin	17
3.2 Tujuan dan Manfaat Net profit margin	17
3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net profit margin	18
3.4 Pengukuran Net profit margin	18

B. Penelitian Terdahulu	19
C. Kerangka Pemikiran	21
D. Hipotesis	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Metode Penelitian	23
B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	24
D.Variabel Penelitian	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Definisi Operasional Variabel	26
G. Instrumen Penelitian	26
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Institusi	32
1. Sejarah Singkat PT. BNI Syariah	32
2. Visi dan Misi	33
3. Penghargaan	33
4. Produk PT. BNI Syariah	34
5. Struktur Organisasi	35
B. Deskripsi Karakteristik Responden	35
C. Penyajian Data	36
D. Analisis Data	38
Regresi Linear Berganda	38
2. Uji Asumsi Klasik	39
a. Uji Normalitas	39
b. Uji Multikolinearitas	40
c. Uji Heteroskedastisitas	41
3. Uji Hipotesis	42
a. Uji T	42
b. Uji F	43
c. Koefisien Determinasi	44
E. Interpretasi Analisis Data	45

BAB V PENUTUP	47
A. Kesimpulan	47
B. Saran	47
DAFTAR PUSTAKA	49

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Net profit margin	(NPM)	2
Tabel 1.2 Fee based income		4
Tabel 1.3 Giro Wajib Minim	uum (GWM)	6
Tabel 2.1 Kajian Penelitian	Гerdahulu	19
Tabel 3.1 Waktu Penelitian.		23
Tabel 4.1 Data Laporan Keu	angan Triwulan <i>Fee based</i>	income, GWM, dan NPM
periode 2012-2019		36
Tabel 4.2 Hasil Uji Regresi	Linear Berganda	38
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogo	orov Smirnov	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikol	inearitas	41
Tabel 4.5 Hasil Uji T		42
Tabel 4.6 Hasil Uji F		43
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisie	n Determinasi	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik NPM	2
Gambar 1.2 Grafik Fee based income	5
Gambar 1.3 Grafik Giro Wajib Minimum (GWM)	7
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	21
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. BNI Svariah	35

DAFTAR GRAFIK

Nomor	Judul Grafik	Halaman
Grafik 4.1 Hasil U	ji Normal P-P Plot	39
Grafik 4.2 Hasil U	ji Heteroskedastisitas	42

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang dimana melalui profitabilitas ini perusahaan dapat mengetahui laba yang akan dihasilkan baik hari ini dan prediksi masa akan datang. Profitabilitas adalah ukuran spesifikasi dari *performance* sebuah bank, dimana profitabilitas merupakan tujuan dari manajemen perusahaan dengan memaksimalkan nilai dari pemegang saham, optimalisasi dari berbagai tingkat return, dan minimalisasi resiko yang ada. Profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Net profit margin (NPM).

Net profit margin merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Net profit margin selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Menurut Van Horne dan Wachowics Net profit margin adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin tersebut memberitahu kita penghasilan bersih dari perusahaan per satu dolar penjualan.²

Net profit margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya termasuk bunga dan pajak.³ Rasio NPM digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan bersih. Berikut merupakan tabel data Net profit margin (NPM) BNI Syariah periode 2015-2019:

¹ Danang Suntoto, Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis, CAPS, 2013, Yogyakarta, h.

¹¹³

² Van Horne dan Wachowics (2001:224)

³ Suwito dan Herawaty, 2005

Tabel 1.1

Data Net profit margin (NPM)

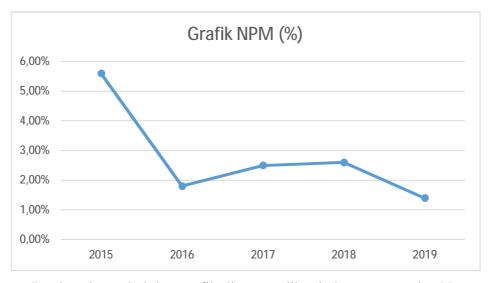
Tahun	Laba Bersih (dalam jutaan rupiah)	Pendapatan (dalam jutaan rupiah)	NPM
2015	228.525	40.927	5,6%
2016	277.375	15.262	1,8%
2017	306.686	12.032	2,5%
2018 _S	416.080	16.072	2,6%
2019 m	603.153	42.013	1,4%

Sumber: Laporan keuangan BNI Syariah

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan secara grafik sebagai berikut.

Grafik Net profit margin (NPM)

Gambar 1.1



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pencapaian Net profit margin (NPM) pada periode 2015-2019 mengalami penurunan.

Penurunan NPM yang disebabkan karena penurunan penjualan bersih bukan berarti perusahaan pasti jelek. Penurunan penjualan bersih bisa dikarenakan kondisi ekonomi yang saat itu sedang lesu, sehingga turut menekan kinerja di semua sektor usaha.

Terdapat beberapa penyebab turunnya rasio NPM:

- 1. Laba bersih dan penjualan bersih meningkat, tetapi persentase peningkatan penjualan lebih besar.
- 2. Laba bersih dan penjualan bersih sama-sama mengalami penurunan, dengan persentase penurunan laba bersih yang lebih besar.
- 3. Penjualan bersih naik namun laba bersih turun.

Jika NPM mengalami penurunan, maka perusahaan tidak akan bisa beroperasi dengan baik karena perusahaan tidak memiliki penjualan bersih (omset). Keberlangsungan hidup perusahaan sangat tergantung dari penjualan bersih (bukan penjualan yang masih dalam bentuk piutang) yang didapatkannya dalam periode tertentu.⁴

Fee based income adalah pendapatan provisi, fee atau komisi yang diterima bank dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah sehubungan dengan produk dan jasa bank yang dinikmatinya. Dalam PSAK No.31 Bab I huruf A angka 03 dijelaskan bahwa dalam operasinya bank melakukan penanaman dalam aktiva produktif seperti pembiayaan dan surat-surat berharga juga diberikan memberikan komitmen dan jasa-jasa lain yang digolongkan sebagai "fee based operation", atau "off balance sheet activities". ⁵

Dewasa ini banyak bank giat mengejar fee based icome dengan berbagai alas an, seperti :

_

⁴http://www.sahamgain.com/2017/05/analisis-fundamental-analisis-dan.html?m=1

⁵Ami Nullah Marlis Tanjung, Jurnal "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee based income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Asset sebagai variabel Intervening", At-Tawassuh, Vol. III, No.2, 2018: 245-269

- 1. Pendapatan *fee based income* memberi jalan untuk menciptakan pendapatan yang lebih stabil tidak tergantung pada fluktuasi suku bunga pasar.
- 2. Pendapatan *fee based income* meningkatkan diversifikasi pendapatan bank.
- 3. Pendapatan *fee based income* relative tidak memerlukan modal atau penghimpunan dana yang besar.
- 4. Pendapatan *fee based income* merupakan cara untuk meningkatkan daya saing.
- 5. Pendapatan *fee based income* akan mendorong bank untuk lebih inovatif dalam menciptakan produk dan jasa pelengkap sesuai kebutuhan nasabahnya.⁶

Jika *Fee based income* turun maka perusahaan akan mengalami penurunan pada laba bersih terutama disebabkan oleh kondisi ekonomi yang sedikit melambat. Berikut merupakan tabel data *Fee based income* BNI Syariah periode 2015-2019:

Tabel 1.2

Data Fee based income BNI Syariah (dalam jutaan rupiah)

Tahun	Fee based income
2015	98.059
2016	101.129
2017	118.375
2018	131.354
2019	166.294

Sumber: Laporan keuangan BNI Syariah

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan secara grafik sebagai berikut.

_

⁶Rusdiyanto, Ahmad Umar, Jurnal "*Peran Fee based income Bagi Pendapatan BRI Syariah Cabang Surabaya*", Volume 04, No 01, Juli 2015, Hal 22-36

Gambar 1.2 Grafik *Fee based income*



Berdasarkan tabel dan grafik di atas terlihat bahwa pencapaian *Fee based income* pada periode 2015-2019 mengalami peningkatan. Hal ini dapat berpengaruh pada peningkatan profitabilitas pada bank BNI Syariah.

Giro Wajib Minimum (*GWM*) merupakan ketentuan bagi setiap bank untuk menyisihkan sebagian dari dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun dalam bentuk giro wajib minimum yang berupa rekening giro bank yang bersangkutan pada bank Indonesia. Menurut Bank Indonesia GWM adalah jumlah dana minimum yang wajib dipelihara oleh bank yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga.⁷

GWM adalah suatu simpanan minimum yang wajib dipelihara dalam bentuk giro di Bank Indonesia bagi semua bank. Menurut Bank Indonesia, penetapan GWM dimaksudkan untuk pengaturan likuiditas perbankan. Ketentuan Giro Wajib Minimum dapat dibedakan dalam dua kategori perhitungan yaitu Giro wajib dalam rupiah dan valuta asing. Berdasarkan peraturan Bank Indonesia Nomor 15/15/PBI/2013 GWM dalam rupiah terdiri dari GWM utama (primer) dan GWM sekunder.

GWM utama adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga. Sedangkan GWM sekunder adalah cadangan

⁷ Jurnal EBBANK • Vol.6 • No. 1 • Hal.33 - 62 • Juli 2015

minimum yang wajib dipelihara bank berupa SBI, SUN, dan atau Excess Reserve yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga. *Excess Reserve* adalah kelebihan saldo rekening giro rupiah bank dari GWM utama.⁸

GWM merupakan regulasi yang "memaksa" bank untuk tetap memiliki kemampuan likuditas yang baik, agar bisa menjamin pencairan seluruh dana nasabah yang dipercayakan kepada bank. Jika GWM tidak sesuai dengan Bank Indonesia maka perusahaan mengalami kurangnya likuiditas atau kepercayaan dari nasabah. Menjaga kepercayaan dari nasabah merupakan hal penting dalam dunia perbankan. Salah satu sistem untuk menciptakan suasana yang kondusif agar bisa menjaga kepercayaan diantaranya adalah dengan menjaga likuiditas bank.

Bank Indonesia berkomitmen terhadap pengembangan good corporate governance dan pemuktahiran sistem pengawasan dan pemeriksaan bank syariah. Untuk itu saat ini tengah dikembangkan sistem pengawasan berbasis resiko, disamping mengeluarkan beberapa regulasi prudensial (transparansi kondisi keuangan), perubahan ketentuan giro wajib minimum, penilaian kualitas aktiva, dan lain-lain).

Berikut merupakan tabel data Giro Wajib Minimum (GWM) BNI Syariah periode 2015-2019 :

Tabel 1.3
Giro Wajib Minimum(GWM)

Tahun	GWM
2015	8,4%
2016	6,7%
2017	8,7%

⁸ Jurnal EBBANK • Vol.6 • No. 1 • Hal.33 - 62 • Juli 2015

⁹ Marysa Widya Fita Dela, Skripsi: "Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", 2018

¹⁰ Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empris di Indonesia* (Jakarta:Penerbit Erlangga, 2010) hlm 59

2018	6,8%
2019	6,3%

Sumber: Laporan keuangan BNI Syariah

Berdasarkan tabel di atas dapat digambarkan secara grafis sebagai berikut.

Gambar 1.3
Grafik Giro Wajib Minimum (GWM)



Berdasarkan tabel dan grafik di atas maka dapat dilihat bahwa Giro Wajib Minimum (GWM) pada periode 2015-2019 mengalami penurunan. GWM tidak sesuai dengan Bank Indonesia maka perusahaan mengalami kurangnya likuiditas atau kepercayaan dari nasabah.

Demi mengetahui seberapa besar pengaruh *fee based income* dan giro wajib minimum terhadap profitabilitas, maka dari itu penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, dapat dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut.

1. NPM cenderung menurun yang berdampak pada kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba menjadi kurang efisien.

- 2. Fee based income cenderung meningkat, namun belum menunjukkan dampak positif terhadap kinerja laba perusahaan (NPM).
- 3. GWM cenderung menurun yang merupakan cerminan kinerja perolehan dana masyarakat yang juga menurun sehingga berdampak pada pertumbuhan aktiva produktif dalam rangka optimalisasi perolehan laba perusahaan (NPM).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Apakah ada pengaruh *Fee based income* terhadap Net profit margin (NPM) BNI Syariah?
- 2. Apakah ada pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap Net profit margin (NPM) BNI Syariah?
- 3. Apakah ada pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum secara simultan terhadap Net profit margin (NPM) BNI Syariah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai penulis dalam penelitian ini adalah :

- 1. Untuk mengetahui pengaruh *Fee based income* terhadap NPM bank BNI Syariah.
- 2. Untuk mengetahui pengaruh Giro Wajib Minimum terhadap NPM bank BNI Syariah.
- 3. Untuk mengetahui pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib minimum secara simultan terhadap NPM BNI Syariah.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberi gambaran dan manfaat yang baik secara teoritis maupun praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memberikan masukan berupa pengembangan ilmu yang berkaitan dengan *fee based income* dan giro wajib minimum terhadap profitabilitas bank syariah.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut.

a. Bagi Penulis

- Sebagai persyaratan guna menyelesaikan tugas akhir mahasiswa untuk memperoleh gelar strata (S1) program studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2) Untuk mengetahui lebih dalam tentang *fee based income* dan giro wajib minimum terhadap profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi Bank BNI Syariah.
- 2) Sebagai informasi dan pertimbangan dalam pengaruh *fee based income* dan giro wajib minimum terhadap profitabilitas bank syariah.

c. Bagi Akademisi

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan masukan bagi penulis yang akan datang dalam pelaksanaan penelitian selanjutnya.
- 2) Untuk tambahan informasi ilmu pengetahuan serta referensi penelitian selanjutnya tentang *fee based income* dan giro wajib minimum terhadap profitabilitas.

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun menjadi lima bab, masing-masing bab terdiri dari sub bab diawali dengan pendahuluan dan diakhiri dengan penutup. Adapun penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah yang merupakan menjadi ide dalam penentuan judul skripsi ini, identifikasi masalah yang terdapat pada skripsi ini, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik itu secara teoritis dan praktis serta sistematika penulisan mengetahui garis besar pada skripsi.

BAB II LANDASAN TEORITIS

Bab ini berisi mengenai kajian pustaka tentang variablevariabel yang diteliti dan dikaji penelitian terdahulu sebagai pelengkap informasi dalam penulisan skripsi ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pemeriksaan keabsahan temuan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berbasis analisa dan pembahasan dari hasil penelitian berdasarkan data yang ditemukan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Fee based income

1.1 Pengertian Fee based income

Fee based income adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya. Istilah fee based income menurut perbankan syariah adalah ujrah (upah). 11 Ujrah terkait dengan keuntungan dari jasa-jasa perbankan yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat (nasabah) guna memperlancar dan mengefisiensikan aktifitas ekonomi masyarakat. Hal tersebut dapat dijelaskan dengan adanya ketentuan-ketentuan yang berkaitan dengan fee based income menurut peraturan Bank Indonesia.¹²

Pengelolahan bank dalam melakukan kegiatan juga selalu dituntut senantiasa menjaga keseimbangan pemeliharaan likuiditas dengan kebutuhan profitabilitas yang wajar serta modal yang sesuai dengan penanamannya. Hal ini perlu dilakukan karena bank dalam usahanya selain menanamkan dana dalam aktiva produktif juga memberikan komitmen jasajasa lainnya yang menghasilkan fee based income (pendapatan non bunga). 13

1.2 Tujuan dan Manfaat Fee based income

Tujuan dari Fee based income adalah untuk mengembangkan pangsa pasar bank dan juga untuk

¹¹ Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT. Raja Grafindo,2012),

¹³ Taswan, *Manajemen Perbankan*, (Yogyakarta: UUP STIMIK YKPN, 2006)

meningkatkan pendapatan bank dalam bentuk komisi.¹⁴ Keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya atau spread based (selisih antara bunga simpanan dengan bunga pinjaman).

Manfaat dari *Fee based income* adalah menghasilkan pendapatan yang memiliki kadar risiko yang sangat kecil jika dibandingkan dengan pendapatan bunga, sehingga *fee based income* juga menjadi alternative andalan dalam pengembangan keuntungan pada system perbankan yang berbasis syariah.¹⁵ Perolehan yang didapat mengandung kepastian, memperlancar transaksi simpanan yang ada di dunia perbankan dan varian tambahan penghasilan yang dihasilkan pun lebih banyak.¹⁶

1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Fee based income

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan non bunga (fee based income), antara lain :

- a. Ukuran bank
- b. Deposito
- c. Pertumbuhan bisnis
- d. Penyisihan kerugian pinjaman
- e. Ekuitas, dan jenis kepemilikan bank yang memiliki pengaruh positif.¹⁷

Adapun faktor lain yang membuat *fee based income* semakin penting adalah saat ini dan masa yang akan dating persaingan antar bank semakin ketat baik sesama bank syariah maupun antara bank syariah dengan bank konvensional, dengan adanya persaingan yang ketat tersebut margin antara cost of fund

_

¹⁵ Gracious Madamba Massie, "Pengaruh *Fee based income* dan Intelectual Capital, Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia," dalam *e-Journal Katalogis*, vol. 2 no 7 h 14

https://duta.co/fee-based-income-alternatif-unggulan-perbankan-modern

¹⁷ Firdha Aksari Anindyntha, Jurnal Ilmiah "Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income Dan Fee based income (Studi Pada Bank Persero)"

dengan income from financing (lending) akan semakin menipis maka other operational income yaitu *fee based income* akan semakin berperan.¹⁸

1.4 Pengukuran Fee based income

Fee based income dapat diukur dengan melihat unsur-unsur berikut ini:

1) Pendapatan Provisi dan Komisi

Komisi adalah imbalan yang diperhitungkan atau diterima atas pemberian jasa tertentu dalam pelaksanaan transaksi, sedangkan Provisi adalah imbalan yang diperhitungkan bank sehubungan dengan jasa yang diberikan untuk pelaksanaan suatu transaksi.

2) Pendapatan atas Transaksi Valuta Asing

Pendapatan yang timbul dari transaksi valas lazimnya berasal dari selisih kurs. Selisih kurs ini akan dimasukkan ke dalam pos pendapatan dalam laporan laba rugi. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi valas harus diakui sebagai pendapatan atau beban dalam perhitungan laba rugi tahun berjalan.

3) Pendapatan Operasional Lainnya

Pendapatan operasional lainnya pada praktiknya dalam penyaluran pembiayaan fee administrasi yang besarnya disepakati antara bank dan pemilik dana. Pendapatan fee administrasi menjadi milik bank syariah, karena pendapatan tersebut merupakan upah administrasi yang dilakukan bank syariah sehingga pendapatan tersebut bukan unsur distribusi bagi hasil. Pendapatan operasional lainnya juga diperoleh bank syariah dari kegiatan memberikan layanan jasa keuangan dan kegiatan lainnya yang berbasis imbalan

_

¹⁸Rusdiyanto, Ahmad Umar, Jurnal: "Peran Fee Bsed Income Bagi Pendapatan BRI Syariah Cabang Surabaya", Volume 04, No. 01, Juli 2015, Hal 22-36

seperti pendapatan inkaso, transfer, L/C, dan fee lainnya yang berbasis imbalan.

2. Giro Wajib Minimum

2.1 Pengertian Giro Wajib Minimum

Giro Wajib Minimum adalah simpanan yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Sementara pengertian Giro Wajib Minimum (GWM) sendiri menurut Siamat adalah kebijakan moneter yang digunakan Bank Indonesia (BI) untuk menyeimbangkan permintaan dan penawaran uang dengan mengendalikan likuiditas perbankan.¹⁹

Dalam pengertian lain, GWM merupakan rasio antara saldo giro dari seluruh kantor bank yang tercatat pada Bank Indonesia setiap hari dengan rata-rata harian jumlah Dana Piha Ketiga (DPK) bank.²⁰

Diantara nilai kemashlahatan yang terdapat dalam peraturan Giro Wajib Minimum ini adalah bahwa bank sebagai lembaga yang memiliki fungsi intermediasi dimana tugas utamanya menyalurkan uang dari unit surplus ke unit minus ternyata tidak memiliki hak-hak para nasabah, tentunya hal ini akan menjadi masalah besar mengingat sebagian besar uang yang berputar adalah milik nasabah. Jika kewajiban bank terhadap nasabah tidak dapat dipenuhi baik itu ketika nasabah akan menarik tabungan, giro, atau deposito, kredibilitas bank tersebut dipertanyakan dan nama baik bank pun dipertaruhkan. Maka dari itu manajemen likuiditas bank harus benar-benar difungsikan, dan salah satunya dalam bentuk Giro Wajib Minimum (GWM) pada Bank Indonesia.

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, (Jakarta: Azkia Publisher, 2009), hal.

-

¹⁹ Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Liquidity Creation Perbankan Indonesia, Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, Halaman 1-12

Giro wajib minimum adalah sejumlah tertentu alat liquid yang harus tetap berada di bank untuk memenuhi kebutuhan likuiditas bank tersebut. Aturan ini untuk menjamin kemampuan bank memenuhi kebutuhan likuiditas, seperti penarikan dana simpanan nasabah, kewajiban yang telah jatuh tempo, dan lain-lain. Ketentuan giro wajib minimum selama ini dapat dibedakan dalam dua kategori perhitungan, yaitu giro wajib minimum dalam rupiah dan giro wajib minimum dalam valuta asing.²¹

2.2 Tujuan dan Manfaat Giro Wajib Minimum

Tujuan GWM dimaksudkan agar semua kewajiban likuiditas bank dapat segera terpenuhi, untuk menghadapi penarikan melalui kliring, penarikan melalui nasabah pembiayaan, penarikan tunai nasabah dan kewajiban bank lainnya baik untuk kepentingan internal bank maupun untuk kepentingan eksternal bank. Manfaatnya yaitu untuk memperkuat daya tahan dalam persaingan antar bank, untuk menentukan tingkat kesehatan bank, merupakan salah satu alat kebijakan moneter untuk mengatur jumlah uang yang beredar, sebagai salah satu alat otoritas moneter dalam menstabilkan nilai tukar uang, dan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap bank.²²

Terdapat tiga tujuan utama penerapan Giro Wajib Minimum rata-rata, antara lain:

- 1. Memberi fleksibilitas dalam pengelolaan likuiditas sehingga meningkatkan efisiensi perbankan.
- 2. Menjadi bantalan suku bunga (interest rate buffer) sehingga mengurangi volatilitas suku bunga dipasar uang.

.

²¹ Marysa Widya Fita Dela, Skripsi: "Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", 2018

²² Malayu S.P Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan*..... hlm 95

3. Memberi ruang penempatan likuiditas sehingga mendorong pendalaman pasar uang.²³

2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Giro Wajib Minimum

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi giro wajib minimum adalah persentase likuiditas, evaluasi terhadap kecukupan modal dan kecukupan pengelolaan permodalan. Dimana likuiditas merupakan suatu kepercayaan nasabah kepada pihak bank maupun perusahaan itu sendiri.²⁴

GWM juga dipengaruhi oleh tingkat rasio kredit bank, karena besarnya GWM harus disetorkan oleh bank bukan hanya dipengaruhi oleh GWM primer dan GWM sekunder saja tetapi juga dipengaruhi oleh GWM rasio kredit yang dipengaruhi oleh tingkat rasio kredit bank.²⁵

2.4 Pengukuran Giro Wajib Minimum

Pengukuran Giro wajib minimum merupakan salah satu tolak ukur tentang tingkat kesehatan bank, seperti:

- Sehat apabila dalam 12 bulan terakhir tidak pernah melanggar ketentuan Cash Ratio atau melanggar ketentuan Cash Ratio tetapi tidak pernah lebih dari 6 kali. Dalam tiga bulan terakhir tidak terjadi pelanggaran Cash Ratio lebih dari tiga kali berturut-turut.
- b. Cukup sehat apabila dalam 12 bulan terakhir melanggar ketentuan Cash Ratio lebih dari 6 kali sampai 12 kali. Dalam tiga bulan terakhir melanggar ketentuan Cash Ratio lebih dari tiga kali sampai dengan lima kali berturut-turut.
- c. Kurang sehat apabila dalam 12 bulan terakhir melanggar ketentuan Cash Ratio lebih dari 12 kali dengan 24 kali. Dalam tiga bulan terakhir melanggar ketentuan Cash Ratio lebih dari lima kali sampai sembilan kali berturut-turut.

²³ https://www.bi.go.id/ruang-media/siaran-pers ²⁴ Marysa Widya Fita Dela, Skripsi: "Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank

Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia", 2018

²⁵ Medikatama Hestiyani, Skripsi: "Analisis yang Mempengaruhi Liquidity Creation Perbankan Indonesia", 2013

d. Tidak sehat apabila dalam 12 bulan terakhir melanggar Cash Ratio lebih dari 24 kali. Dalam tiga bulan terakhir melanggar ketentuan Cash Ratio lebih dari Sembilan kali berturut-turut.²⁶

3. Net profit margin

3.1 Pengertian Net profit margin

Net profit margin merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. Menurut Kasmir, pengertian NPM adalah salah satu rasio yang di gunakan untuk mengukur margin laba atas penjualan. Net profit margin adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang didapat dari setiap penjualan. Bila semakin tinggi NPM suatu perusahaan maka banyak investor menyukai perusahaan tersebut karena perusahan bisa memperoleh hasil yang baik.

Menurut Van Horne dan Wachowics, *Net profit margin* adalah ukuran profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin tersebutnmemberitahu kita penghasilan bersih dari perusahaan per satu dolar penjualan.

Net profit margin adalah suatu pengukuran dari setiap satuan nilai penjualan yang tersisa setelah dikurangi oleh seluruh biaya termasuk bunga dan pajak. Rasio laba operasi bersih terhadap penjualan banyak digunakan oleh para praktisi keuangan sebagai penentu nilai (value drive) kunci yang mempengaruhi penilaian atas sebuah perusahaan.²⁷

3.2 Tujuan dan Manfaat Net profit margin

Tujuan *Net profit margin* untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan untuk mengetahui

_

²⁶ Malayu Hasibuan S.P, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta, PT.Bumi Aksara, 1996) hlm 96

Widiyanti Nurjanah Pengaruh Net profit margin Dan Leverage Operasi Terhadap Tindakan Pemerataan Laba Pada Perusahaan Automotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia

efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.Rasio ini bermanfaat untuk menunjukan seberapa besar kemampuan manajemen dalam menghasilkan pendapatan untuk mengendalikan pabrik, operasi dan pinjaman – pinjaman perusahaan. ²⁸

Tujuan lain dari NPM adalah untuk mengukur persentase laba bersih pada suatu perusahaan terhadap penjualan bersihnya. NPM ini menunjukkan proporsi penjualan yang tersisa setelah dikurangi semua biaya terkait. NPM mengukur keberhasilan keseluruhan bisnis suatu perusahaan dan NPM yang tinggi menunjukkan perusahaan menetapkan harga produknya dengan benar dan berhasil mengendalikan biaya dengan baik.²⁹

3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Net profit margin

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi NPM sebagai berikut :

- 1) Kualitas kredit atau pembiayaan yang diberikan dan pengembaliannya.
- 2) Jumlah modal
- 3) Mobilisasi dana masyarakat dalam memperoleh sumber dana yang murah
- 4) Perpencaran bunga bank
- 5) Manajemen pengalokasian dana dalam aktiva likuid
- 6) Efisiensi dalam menekan biaya operasi³⁰

3.4 Pengukuran Net profit margin

Menurut Kasmir (2017:235) mengatakan bahwa NPM merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan

٠

²⁸ Ibid

²⁹ https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-net-profit-margin-marjin-laba-bersih-rumus-npm/

³⁰ Mahmoedi, *Melacak Kredit Bermasalah*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2004) h.20

bank dalam menghsailkan *net income* dari kegiatan operasi pokoknya. NPM dihitung dengan rumus berikut :³¹

Net profit margin = Net Income/Operating Income x 100%

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan penulis dengan pembahasan ini bukan penelitian pertama, tetapi telah banyak penelitian terdahulu. Penelitian ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian, sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis. Hasil penelitian tersebut digambarkan sebagaimana pada tabel berikut.

Tabel 2.2

Kajian Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul penelitian	Hasil Penelitian
1.	Maulidya Himmah Annisa	Pengaruh Fee based income, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.	variabel <i>fee based income</i> , SBIS, pembiayaan bagi hasil, dan DPK bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
2.	Widiyanti Nurjanah	Terhadap Tindakan	bahwa <i>Net profit margin</i> dan

³¹ Popy Ambarwati, Enas Enas, Marlina Nur Lestari, Jurnal: "*Pengaruh* Net profit margin (*NPM*) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham", Volume 1, No.2, Juni 2019

		Perusahaan Automotif Yang	perataan laba pada
		Tercatat Di Bursa Efek	Perusahaan Automotive di
		Indonesia.	BEI.
		Penerapan Giro Wajib	Hasil penelitiannya bahwa
		Minimum Yang Ditetapkan	Giro Wajib Minimum di
		Bank Indonesia Pada	Indonesia terus mengalami
		Perbankan Syariah Di	peningkatan yang cukup
		Indonesia.	signifikan. Semenjak 5 tahun
	Marysa Widya		terakhir jumlah modal
3.	Fita Dela		minimum semakin meningkat,
			itu berarti kondisi perbankan
			Indonesia dari hari ke hari
			semakin baik seiring dengan
			terus meningkatnya kesehatan
			lembaga perbankan.
		Pengaruh Fee based income	Hasil penelitian adalah
		terhadap Profitabilitas Bank	Variabel fee based income
4.	Nita Nur Astri	Umum Swasta Nasional	berpengaruh signifikan
'*		Devisa yang Terdaftar di	terhadap variabel
		BEI Periode 2010-2013.	profitabilitas.
		Pengaruh <i>Fee based income</i>	Hasil penelitian adalah fee
		Terhadap Earning Per Share	based income berpengaruh
		(EPS) di BRI Syariah.	signifikan terhadap earning
		-	per share (EPS). Dimana
	Shyntya		besarnya pengaruh fee based
5.	Rhamadhany		income sebesar 71,6% dan
			sisanya 28,4% dipengaruhi
			faktor lain yang tidak diteliti
			pada penelitian ini, yaitu
			pendapatan yang bukan
			pendapatan yang bukan

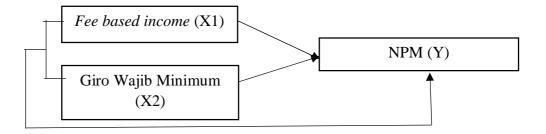
	berbasis jasa. Di BRI Syariah
	terdapat hubungan kuat dan
	positif antara fee based
	income dengan earning per
	share (EPS).

Dari penelitian terdahulu terdapat beberapa perbedaan dengan yang penulis teliti, Peneliti Maulidya tidak menggunakan variabel X=DPK bagi hasil penelitiannya. Peneliti Widiyanti tidak menggunakan variabel X=Leverage Operasi dan Y=Tindakan Pemerataan Laba. Peneliti Marysa menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti Nita menggunakan metode penelitian deskriptif asosiatif. Dan peneliti Shyntya menggunakan metode penelitian deskriptif dan verikatif.

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori dan temuan penelitian terkait seperti yang telah dipaparkan diatas, maka kerangka berpikir penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran



Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh perubahan variabel bebas (*variable independent*) *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum terhadap variabel terikat (*variable dependent*) yaitu *Net profit margin* BNI Syariah, dan melihat pengaruh perubahan variabel bebas (*variable independent*) *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum secara simultan atau secara bersama-sama terhadap

variabel terikat (variable dependent) yaitu Net profit margin BNI Syariah.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan proporsi,kondisi atau prinsip untuk sementara waktu dianggap benar,agar bisa ditarik untuk konsekuensi yang logis dan dengan cara ini kemudian diadakan pengujian tentang kebenaran dengan mempergunakan data hasil penelitian.

Berdasarkan kerangka konseptual yang digunakan, maka hipotesis atau dugaan dengan sementara dalam penelitian ini adalah :

- 1. Ada pengaruh *Fee based income* terhadap Profitabilitas (NPM).
- 2. Ada pengaruh Giro Wajib Minimum (GWM) terhadap Profitabilitas (NPM).
- 3. Ada pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum (GWM) secara simultan terhadap Profitabilitas (NPM).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif asosiatif, dimana penelitian ini akan menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam jenis penelitian ini akan digunakan hubungan kasual yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat, dimana ada variabel independent (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Metode ini akan digunakan untuk mengetahui pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum (*variable independent*) terhadap Net profit margin (*variable dependent*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui <u>www.ojk.go.id</u> dan www.bnisyariah.co.id .

2. Waktu Penelitian

Untuk lebih jelasnya penelitian ini dapat dilihat pada matriks di bawah ini.

Tabel 3.1

Tabel Waktu Penelitian

Tahap	Bulan																											
Penelitian		M 20				Jui	ni)20			Jul	li 20		A	_	stu 20		S	epte	mb 20	er		Okto 20	ober	•			embe	er
		20	20			20)20			20	20			20	20			20	20			20	20			2(320	
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																												
Penyusunan																												
Proposal																												

Bimbingan														
Proposal														
Seminar														
Proposal														
Pengolahan Data														
Bimbingan														
Skripsi														
Sidang Skripsi														

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono yaitu wilayah generalisasi atau umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulan dari hasil penelitiannya. ³²

Menurut Margono, populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Menurut Sabar, populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian pupulasi atau studi populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan *Fee based income*, Giro Wajib Minimum, dan *Net profit margin* PT Bank BNI Syariah Periode.

2. Sampel

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Menurut Arikunto, sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari

_

³² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 117

www.statistikian.com

³⁴ Sugiyono, Statistika untuk Penelitian, Cet. Ke-5, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 62

populasi maka bias dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Triwulan *Fee based income*, Giro Wajib Minimum, dan *Net profit margin* PT Bank BNI Syariah. Kriteria pemilihan sampel yang akan dipilih dalam penelitian ini selama periode penelitian yaitu dari tahun 2012-2019 bank tersebut selalu aktif menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan triwulan secara lengkap di Bank Indonesia.

3. Teknik Penarikan Sampel

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank BNI Syariah dan bersumber dari data *Fee based income*, Giro Wajib Minimum dan Net profit margin dari laporan keuangan triwulan *website* Bank BNI Syariah <u>www.bnisyariah.co.id</u>.

D. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu:

- 1. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang di pengaruhi oleh variabel *independent*. Variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah *Net profit margin* (Y).
- 2. Variabel bebas (*independent variabel*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau variabel penyebab berubahnya atau timbulnya variabel dependent (terkait). Variabel independent di penelitian ini adalah *Fee based income* (X1) dan pengaruh Giro Wajib Minimum (X2).

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumen, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan bank BNI Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi (www.bnisyariah.co.id), bukubuku, undang-undang, jurnal, dan internet.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjabaran lebih lanjut tentang definisi konsep yang diklasifikasikan kedalam bentuk variabel sebagai petunjuk untuk mengukur dan mengetahui baik buruknya pengukuran dalam suatu penelitian. Adapun definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Terikat (dependent variabel)

Net profit margin adalah rasio yang dapat menggambarkan seberapa besar persentase laba bersih yang didapat dari setiap penjualan.

2. Variabel Bebas (independent variabel)

- a. *Fee based income* adalah keuntungan yang didapat dari transaksi yang diberikan dalam jasa-jasa bank lainnya.
- b. Giro Wajib Minimum adalah Giro Wajib Minimum adalah simpanan yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia.

G. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan bank BNI Syariah yang dipublikasikan melalui situs resmi (www.bnisyariah.co.id).

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses meyusun data agar dapat ditafsirkan, artinya memberikan makna, menjelaskan pola, dan mencari hubungan antar berbagai konsep. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang

digunakan oleh peneliti adalah analisis kuantitatif asosiatif. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda.

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu metode untuk meramalkan nilai pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap satu variabel dependen. Lebih mudahnya yaitu untuk membuktikan ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih dari dua variabel independen X1, X2, X3,....,Xi terhadap satu variabel terikat Y. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing- masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e....$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (Profitabilitas)

X1= Variabel independen (*Fee based income*)

X2= Variabel independen (Giro Wajib Minimum)

a= Konstanta yaitu (Nilai Y jika X1, X2)= 0

b= Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

e= Error

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian terhadap asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi tersebut baik atau tidak jika digunakan untuk melakukan penaksiran. Suatu model dikatakan baik apabila bersifat BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*), yaitu memenuhi asumsi klasik atau terhindar dari masalah-masalah multikolinearitas,

heteroskedastisitas, autokorelasi, maupun uji normalitas. Oleh karena itu dalam penelitian ini dilakukan uji terhadap asumsi klasik, apakah terjadi penyimpangan-penyimpangan atau tidak, agar model penelitian ini layak digunakan.³⁵

a. Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas. Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas.

Jika nilai probabilitas > 0,05 maka Ho diterima Jika nilai probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk mengetahui apakah pada model regregi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat diukur dari nilai *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) Dari masing-masing variabel. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai Tolerance dan VIF pada table coefficients. Jika nilai tolerance > 0,01 dan

.

³⁵ Azhariyah Khaerunnisa, Skripsi : "Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018" (Semarang: UIN Walisongo)

nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain.

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian manyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (*Fee based income* dan Giro Wajib Minimum) terhadap variabel dependen (Profitabilitas). Selain itu Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nlai-nilai variabel X). Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KD = r \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi.

a. Uji T

Uji T adalah suatu uji yang menjadi parameter atau dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen pada

variabel dependen secara persial. Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas / independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk menguji signifikansi hubungan antara varibel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus berikut:

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana:

t = Nilai t yang dihitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Pengambilan kesimpulannya adalah dengan melihat nilai signifikan yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika nilai Sig $< \alpha$ maka H0 ditolak

Jika nilai Sig $> \alpha$ maka H0 diterima

b. Uji F

Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan apakah variabelvariabel independen (X) secara simultan (bersama-sama) mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Y). Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh bersama-sama antara varibel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus berikut:

$$Fh = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Dimana:

Fh = F hitung

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Adapun kriteria keputusannya sebagai berikut:

Apabila F_{hitung} > F_{tabel} atau $F_{statistik}$ < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima,berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Apabila F_{hitung} < F_{tabel} atau $F_{statistik}$ > 0,05, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat PT. BNI Syariah

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1746 outlet yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh Dr. Hasanudin, M.Ag, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Gubernur Berdasarkan Keputusan Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat. Hingga kini jumlah cabang BNI Syariah

mencapai 67 Kantor Cabang, 165 Kantor Cabang Pembantu, 17 Kantor Kas, 22 Mobil Layanan Gerak dan 20 Payment Point.³⁶

2. Visi dan Misi

Visi dan Misi Bank BNI Syariah adalah sebagai berikut :

Visi

Visi Bank BNI Syariah adalah menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja.

Misi

Misi Bank BNI Syariah yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.³⁷

3. Penghargaan

PT Bank BNI Syariah berkembang dengan sangat pesat setiap tahunnya, dan dapat dilihat dari awal berdirinya pada tahun 2010 hingga saat ini. PT Bank BNI Syariah memperoleh beragam penghargaan. Salah satu diantaranya adalah penghargaan terakhir yang diperoleh oleh Bank BNI Syariah pada tanggal 29 September 2020, yaitu meraih penghargaan Infobank Awards dalam kategori bank dengan kinerja sangat bagus untuk kategori modal inti Rp1 triliun sampai Rp5 triliun.

Dapat dilihat dari penghargaan tersebut, Bank BNI Syariah mempunyai keunggulan dalam mengatasi kinerja keuangannya. Dan masih sangat banyak penghargaan yang diraih oleh PT BNI Syariah.

³⁶ Dikutip dari <u>www.bnisyariah.co.id</u> dan diakses pada hari Selasa 13 Oktober 2020 pada pukul 11:15 wib

³⁷ Ibid

4. Produk PT. BNI Syariah

Produk yang ada pada Bank BNI Syariah dimulai dari pembiayaan, kemudian juga ada produk tabungan hingga produk investasi. Berikut ini diantara daftar produknya secara lengkap yaitu :

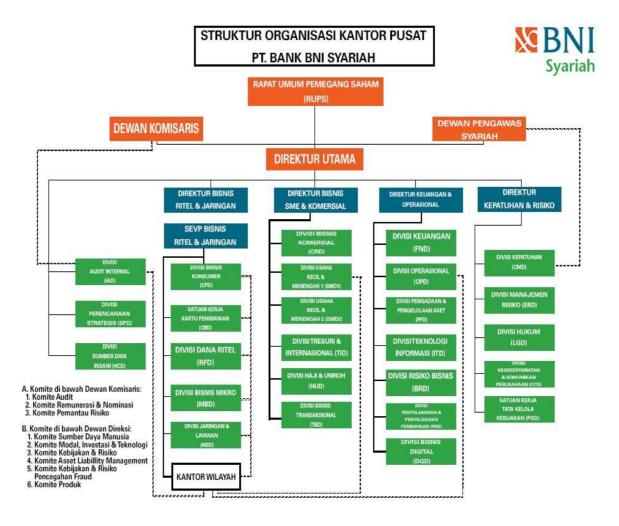
- a. BNI Deposito IB Hasanah
- b. BNI Giro IB Hasanah
- c. Tabungan BNI Dollar IB Hasanah
- d. Tabungan BNI Simple IB Hasanah
- e. Tabungan BNI Baitullah IB Hasanah
- f. Tabungan BNI Tunas IB Hasanah
- g. Tabungan BNI Bisnis IB Hasanah
- h. Tabungan BNI IB Hasanah
- i. Tabungan BNI Tapenas IB Hasanah
- j. BNI Tabunganku IB Hasanah
- k. Pinjaman BI OTO IB Hasanah
- 1. BNI Emas IB Hasanah
- m. BNI CCF IB Hasanah
- n. BNI Fleksi IB Hasanah Umroh
- o. BNI Syariah KPR Syariah
- p. Pinjaman BNI Rahn Mikro
- q. Pinjaman BNI Mikro 3 IB Hasanah
- r. Pinjaman BNI Mikro 2 IB Hasanah
- s. Pinjaman BNI Syariah Wirausaha
- t. BNI Syariah Valas
- u. BNI Syariah Kopkar
- v. BNI Syariah Dealer IB Hasanah
- w. BNI Syariah Tunas Usaha
- x. BNI Syariah Usaha Kecil
- y. BNI Syariah Linkage³⁸

³⁸ Dikutip dari <u>www.finsy.co.id</u> dalam judul Mengenal Bank BNI Syariah Serta Produknya, diakses pada hari Selasa 13 Oktober 2020 pada pukul 12:25 wib

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi bank BNI Syariah sebagai berikut :

Gambar 4.1 Struktur Organisasi



B. Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini dua variabel bebas yaitu Fee based income (X_1) dan Giro Wajib Minimum (X_2) , dan variabel terikat pada penelitian ini adalah Net profit margin (Y). Data utama dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan triwulan PT BNI Syariah periode 2012-2019.

Pengelolaan data pada penelitian ini dilakukan dengan program *statistic* yang menggunakan *software* SPSS 24. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan triwulan yang diperoleh dari web resmi PT BNI Syariah yaitu www.bnisyariah.co.id.

C. Penyajian Data

Data yang diperlukan dalam proses analisis *statistic* adalah data yang bersumber dari Laporan Keuangan Triwulan PT BNI Syariah yang telah dipublikasi oleh web resmi bank tersebut yaitu <u>www.bnisyariah.co.id</u>. Adapun data yang diambil oleh peneliti yaitu data *Fee based income*, Giro Wajib Minimum dan *Net profit margin* mulai dari triwulan I tahun 2012 sampai triwulan IV tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Laporan Keuangan Triwulan *Fee based income*, Giro Wajib Minimum, dan *Net profit margin* PT Bank BNI Syariah Periode 2012-2019

Tahun	Triwulan	Fee based income	Giro Wajib Minimum	Net profit margin
	I	Rp 5.382.000	6,95%	4,4%
2012	II	Rp 12.498.000	6,65%	3,9%
2012	III	Rp 20.592.000	6,00%	3,0%
	IV	Rp 29.280.000	5,57%	4,0%
	I	Rp 9.025.000	5,10%	3,2%
2013	II	Rp 18.508.000	5,16%	1,0%
2013	III	Rp 45.616.000	5,11%	6,6%
	IV	Rp 67.365.000	5,12%	1,5%
	I	Rp 9.763.000	5,15%	2,5%
2014	II	Rp 19.407.000	5,13%	3,3%
2014	III	Rp 29.191.000	5,15%	2,5%
	IV	Rp 39.352.000	5,21%	10%

	I	Rp 31.582.000	5,15%	1,8%
	II	Rp 46.771.000	5,12%	7.2%
2015	III	Rp 71.500.000	5,06%	3,1%
	IV	Rp 98.059.000	5,15%	5,6%
	I	Rp 23.982.000	5,05%	4,2%
	II	Rp 46.270.000	5,09%	3,2%
2016	III	Rp 70.357.000	5,13%	2,8%
	IV	Rp 101.129.000	5,19%	3,4%
	I	Rp 27.705.000	5,05%	2,9%
2017	II	Rp 56.817.000	5,20%	2,6%
2017	III	Rp 87.006.000	5,06%	2,0%
	IV	Rp 118.375.000	7,25%	2,5%
	I	Rp 25.950.000	7,08%	4,8%
	II	Rp 61.618.000	7,11%	3,9%
2018	III	Rp 93.622.000	5,05%	3,5%
	IV	Rp 131.354.000	5,13%	25%
	I	Rp 36.156.000	5,23%	2,6%
	II	Rp 81.657.000	5,05%	2,5%
2019	III	Rp 122.027.000	4,55%	2,5%
	IV	Rp 166.294.000	5,12%	1,4%

D. Analisis Data

Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer *Statistical Program For Social Science* (SPSS) versi 22.0 yang terdiri dari Analisis Regresi Lenear Berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Koefisien Determinasi dari 32 data.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing- masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dibawah ini merupakan tabel dari hasil analisis regresi linear berganda yang iuji menggunakan SPSS:

Tabel 4.2 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

	nts

		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	,599	1,878		,319	,752
	X1	-,056	,104	-,102	-,542	,592
	X2	,672	,735	,172	,914	,368

a. Dependent Variable: Y

Persamaan Regresi:

Y = a+b1X1+b2X2+e

= 0,599 + (-0,056X1) + 0,572X2 + e

Interpretasi:

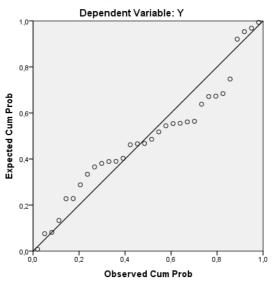
- a. Nilai *constant* 0,599 artinya variabel independent (*fee based income* dan giro wajib minimum) sama dengan nol, *fee based income* terhadap giro wajib minimum adalah 0,599.
- Nilai koefisien fee based income -0,056. Hal ini berarti jika fee based income menurun satu-satuan maka profitabilitas PT. BNI Syariah menurun -0,056 satu-satuan.

c. Nilai koefisien giro wajib minimum 0,672. Nilai koefisien giro wajib minimum 0,672. Hal ini berarti jika *fee based income* meningkat satusatuan maka profitabilitas PT. BNI Syariah meningkat 0,672 satu-satuan.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Metode yang digunakan yaitu metode P-Plot dengan bantuan SPSS. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasarkan probabilitas. Dibawah ini merupakan gambar dari hasil uji normalitas:



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Gambar 4.2 Gambar Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa data menyebar mengikuti garis diagonal artinya data antara variabel dependen dan variabel independennya memiliki hubungan atau distribusi yang normal atau memenuhi uji asumsi normalitas.

Tabel 4.3
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45953929
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,111
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari tabel diatas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,052 dapat diketahui bahwa nilai Kolmogrov-Sminrov berdistribusi secara normal, karena tidak memiliki tingkat signifikan dibawah 0,05. Nilai variabel yang telah memenuhi standart yang telah ditetapkan dapat dilihat dari Asymp. Sig. (2-tailed)

b. Uji Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi multikolinearitas dan pengujian dilakukan menggunakan SPSS. Cara mendeteksi multikolinieritas adalah dengan melihat hasil nilai *Tolerance* dan VIF pada *table coefficients*. Jika nilai tolerance > 0,01 dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji multikolinearitas:

Tabel 4.4
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

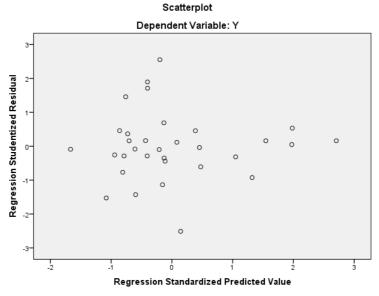
		tandardized oefficients	Standardized Coefficients			Collinearit	y Statistics
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF
(Const ant)	,599	1,878		,319	,752		
X1	-,056	,104	-,102	-,542	,592	,923	1,083
X2	,672	,735	,172	,914	,368	,923	1,083

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel *Fee based income* (X1) sebesar 1,083 dan variabel Giro Wajib Minimum (X2) sebesar 1,083. Kedua variabel independen yakni FBI dan GWM memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 4 atau 5), sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam variabel independen penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang) melebar kemudian manyempit, maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidask terjadi heteroskedastisitas. Dibawah ini merupakan gambar dari uji heterokedastisitas yang diuji menggunakan SPSS:



Gambar 4.3

Hasil Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas atau teratur, serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian "tidak terjadi heterokedastisitas" pada model regresi.

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji T

Coefficients	
--------------	--

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	,599	1,878		,319	,752
	X1	-,056	,104	-,102	-,542	,592
	X2	,672	,735	,172	,914	,368

a. Dependent Variable: Y

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\propto = 5\%$ dilakukan dengan cara menghitung dk = n - k pada nilai n = 32, sedangkan k = 2 sehingga dk = 32 - 2 = 30. Sementara itu nilai t tabel untuk dk = 30 adalah sebesar 2,045.

Tabel diatas menunjukkan hasil parsialnya adalah sebagai berikut:

1) Variabel Fee based income

 T_{hitung} Fee based income = -0,542 maka diperoleh T_{hitung} < T_{tabel} atau -0,542 < 2,045, nilai signifikan 0.592 > 0.05 maka secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara Fee based income terhadap Net profit margin.

2) Variabel Giro Wajib Minimum

 T_{hitung} Giro Wajib Minimum = 0,914 maka diperoleh T_{hitung} < T_{tabel} atau 0,914 < 2,045, nilai signifikan 0.368 > 0.05 secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara GiroWajib Minimum terhadap *Net profit margin*.

b. Uji F

Uji simultan dengan uji F ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bersama-sama variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk menguji pengaruh bersama-sama antara varibel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.6 Tabel Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,344	2	,172	,761	,476 ^b
	Residual	6,546	29	,226		
	Total	6,890	31			

a. Dependent Variable: Y

Untuk menguji hipotesis statistik di atas, maka dilakukan uji F pada tingakat $\alpha=5\%$ dengan menggunakan dua rumus pembilang dan penyebut yaitu dk = k - 1 dan dk = n - k - 1 sehingga dengan begitu

b. Predictors: (Constant), X2, X1

sebesar 0,761 sedangkan Ftabel untuk dk = 29 adalah sebesar 2,93. Berdasarkan hasil pengujian diatas, nilai F_{hitung} *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum adalah sebesar 0,761 dan F_{tabel} diketahui sebesar 2,93. Dengan demikian F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 0,761 < 2,93. Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikan adalah sebesar 0,476 > 0.05. Dengan demikian Ho diterima (Ha ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan antara *fee based income* dan Giro Wajib Minimum terhadap *Net profit margin* PT. BNI Syariah.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nlai-nilai variabel X).

Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary"								
			Adjusted R	Std. Error of the				
Model	R	R Square	Square	Estimate				
1	,223 ^a	,050	-,016	,47512				

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa hasil nilai R-Square sebesar 0,050 hal ini berarti 5% variasi *Net profit margin* dipengaruhi oleh variasi *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum. Sisanya 95% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Fee based income Terhadap Net profit margin

Berdasarkan hasil pengujian dari uji t nilai T_{hitung} Fee based income = -0.542 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau -0.542 < 2.045, nilai

b. Dependent Variable: Y

signifikan 0.592 > 0.05 maka secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara *Fee based income* terhadap *Net profit margin*.

Artinya *Fee based income* tidak memiliki pengaruh terhadap Net profit margin pada PT. BNI Syariah. Pengaruh negatif pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel tidak searah. Dimana jika *Fee based income* meningkat, maka terjadi penurunan terhadap Net profit margin. Sehingga dengan demikian komisi yang diterima bank dari pemasaran produk maupun transaksi jasa perbankan yang dibebankan kepada nasabah sehubungan dengan produk dan jasa tidak mempengaruhi *Net profit margin*.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Himmah Annisa yang berjudul "Pengaruh *Fee based income*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" yang menunjukkan bahwa *fee based income* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

2. Pengaruh Giro Wajib Minimum Terhadap Net profit margin

Berdasarkan hasil pengujian nilai T_{hitung} Giro Wajib Minimum = 0,914 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau 0,914 < 2,045, nilai signifikan 0.368 > 0.05 secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara GiroWajib Minimum terhadap *Net profit margin*.

Artinya Giro Wajib Minimum tidak memiliki pengaruh terhadap Net profit margin. Pengaruh negatif pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel tidak searah. Dimana jika Diro Wajib Minimum meningkat, maka terjadi penurunan terhadap *Net profit margin*. Sehingga dengan demikian simpanan yang harus dipelihara oleh bank dalam bentuk saldo rekening giro tidak mempengaruhi *Net profit margin*.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Marysa Widya Fita Dela yang berjudul "Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia" yang menunjukkan bahwa Giro Wajib Minimum di Indonesia terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

3. Pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum Terhadap Net profit margin

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} atau 0,761 < 2,93. Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikan adalah sebesar 0,476 > 0.05. Dengan demikian Ho diterima (Ha ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan.

Artinya *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum tidak memiliki pengaruh terhadap *Net profit margin*. Pengaruh negatif pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh antar variabel tidak searah. Dimana jika *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum meningkat, maka terjadi penurunan terhadap *Net profit margin*. Sehingga dengan demikian apabila *Net profit margin* meningkat maka tidak mempengaruhi peningkatan *Fee based income* dan Giro Wajib Minimun.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Maulidya Himmah Annisa yang berjudul "Pengaruh *Fee based income*, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pembiayaan Bagi Hasil, dan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia" yang menunjukkan bahwa *fee based income*, SBIS, pembiayaan bagi hasil, dan DPK bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Hasil pengujian dari uji t nilai T_{hitung} Fee based income = -0,542 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau -0,542 < 2,045, nilai signifikan 0.592 > 0.05 maka secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara Fee based income terhadap Net profit margin.
- 2. Hasil pengujian nilai T_{hitung} Giro Wajib Minimum = 0,914 maka diperoleh $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau 0,914 < 2,045, nilai signifikan 0.368 > 0.05 secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan antara GiroWajib Minimum terhadap *Net profit margin*.
- 3. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai F_{hitung} < F_{tabel} atau 0,761 < 2,93. Kemudian dilihat dari hasil nilai signifikan adalah sebesar 0,476 > 0.05. Dengan demikian Ho diterima (Ha ditolak). Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa *Fee Based Income* dan Giro Wajib Minimum ada pengaruh negatif dan tidak signifikan secara simultan terhadap *Net profit Margin*.

B. Saran

Melalui hasil dari penelitian dan analisis data yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

- Bank BNI Syariah harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi jika ingin terus meningkatkan profitabilitasnya yang sudah dilaksanakan agar dapat lebih ditingkatkan.
- 2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat menjadi salah satu referensi mengenai pengaruh *Fee based income* dan Giro Wajib Minimum terhadap *Net profit margin*.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat memperluas variabel terikat dan variabel bebas maupun periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami Nullah Marlis Tanjung. Jurnal "Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Fee Based Income, Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Overhead Cost, terhadap Pembiayaan pada PT Bank Syariah Bukopin dengan Total Asset sebagai variabel Intervening". At-Tawassuh, Vol. III, No.2, 2018: 245-269.
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syariah Teori, Kebijakan dan Studi Empris di Indonesia*. Jakarta:Penerbit Erlangga. 2010.
- Azhariyah Khaerunnisa. Skripsi: "Analisis Pengaruh Kondisi Makro Ekonomi Terhadap Perubahan Laba Operasional Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2018". Semarang: UIN Walisongo.
- Danang Suntoto, Analisis Laporan Keuangan Untuk Bisnis. CAPS. Yogyakarta. 2013.
- Dikutip dari <u>www.bnisyariah.co.id</u> dan diakses pada hari Selasa 13 Oktober 2020 pada pukul 11:15 wib.
- Dikutip dari <u>www.finsy.co.id</u> dalam judul Mengenal Bank BNI Syariah Serta Produknya, diakses pada hari Selasa 13 Oktober 2020 pada pukul 12:25 wib.
- Firdha Aksari Anindyntha. Jurnal Ilmiah "Analisis Faktor Pengaruh Pendapatan Bank Berdasarkan Interest Income Dan Fee based income (Studi Pada Bank Persero)".
- Gracious Madamba Massie. Pengaruh Fee based income dan Intelectual Capital, Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia (e-Journal Katalogis. Vol. 2. No.7).
- http://www.sahamgain.com/2017/05/analisis-fundamental-analisis-dan.html?m=1. Diakses pada tanggal 10 September 2020.
- https://duta.co/fee-based-income-alternatif-unggulan-perbankan-modern. Diakses pada tanggal 10 September 2020.
- https://www.bi.go.id/ruang-media/siaran-pers. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- https://ilmumanajemenindustri.com/pengertian-net-profit-margin-marjin-laba bersih-rumusnpm/. Diakses pada tanggal 12 September 2020.
- Jurnal EBBANK. Vol.6. No. 1. Hal.33 62. Juli 2015.

- Jurnal Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Liquidity Creation Perbankan Indonesia, Volume 2. Nomor 2. 2013.
- Kasmir. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: PT. Raja Grafindo. 2012.
- Mahmoedi. Melacak Kredit Bermasalah. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan. 2004.
- Malayu Hasibuan S.P. Dasar-Dasar Perbankan. Jakarta, PT. Bumi Aksara, 1996.
- Marysa Widya Fita Dela. Skripsi: "Penerapan Giro Wajib Minimum Yang Ditetapkan Bank Indonesia Pada Perbankan Syariah Di Indonesia". 2018.
- Massie, Gracious Madamba. "Pengaruh *Fee based income* dan Intelectual Capital, Terhadap Profitabilitas Pada Industri Perbankan Di Bursa Efek Indonesia." *dalam e-Journal Katalogi.*, Vol. 2. No. 7.
- Medikatama Hestiyani. Skripsi: "Analisis yang Mempengaruhi Liquidity Creation Perbankan Indonesia". 2013.
- Popy Ambarwati, Enas Enas, Marlina Nur Lestari. Jurnal: "Pengaruh Net Profit Margin (NPM) dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham". Volume 1. No.2. Juni 2019.
- Rusdiyanto, Ahmad Umar. Jurnal "Peran Fee based income Bagi Pendapatan BRI Syariah Cabang Surabaya". Volume 04. No 01. Juli 2015.

Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif dan R &D. Bandung: Alfabeta. 2013.

Sugiyono. Statistika untuk Penelitian, Cet. Ke-5. Bandung: Alfabeta. 2014.

Suwito dan Herawati. 2005.

Taswan, Manajemen Perbankan. Yogyakarta: UUP STIMIK YKPN. 2006.

Van Horne dan Wachowics. 2001.

Widiyanti Nurjanah, Skripsi: "Pengaruh Net profit margin Dan Leverage Operasi Terhadap Tindakan Pemerataan Laba Pada Perusahaan Automotif Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia". 2010.

www.statistikian.com. Diakses pada tanggal 16 September 2020.

Zainul Arifin. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Azkia Publisher. 2009

LAMPIRAN

df untuk	df untuk pembilang (N1)														
penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2,62	2,51	2.42	2,36	2.30	2.25	2,22	2.18	2,15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3,21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk						ď	f untuk	pembil	lang (N	1)					
penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2,21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2,11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

df untuk penyebut						ď	f untuk	pembi	lang (N	1)					
(N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	1:
91	3.95	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.7
92	3.94	3.10	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.94	1.89	1.86	1.83	1.80	1.7
93	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.7
94	3,94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2,11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.83	1.80	1.7
95	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.20	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.86	1.82	1.80	1.7
96	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.7
97	3.94	3.09	2.70	2.47	2.31	2.19	2.11	2.04	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.80	1.3
98	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.3
99	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.98	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.3
100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.89	1.85	1.82	1.79	1.
101	3.94	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93	1.88	1.85	1.82	1.79	1.
102	3.93	3.09	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.
103	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.
104	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.82	1.79	1.
105	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.85	1.81	1.79	1.
106	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.19	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.
107	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.79	1.
108	3.93	3.08	2.69	2.46	2.30	2.18	2.10	2.03	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.
109	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.
110	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.
111	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.97	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.
112	3.93	3.08	2.69	2.45	2.30	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.88	1.84	1.81	1.78	1.
113	3.93	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.92	1.87	1.84	1.81	1.78	1.
114	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.
115	3.92	3.08	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.
116	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.81	1.78	1.
117	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.
118	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.84	1.80	1.78	1.
119	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.
120	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.18	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.78	1.
121	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.
122	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.09	2.02	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.
123	3.92	3.07	2.68	2.45	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.
124	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.
125	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.96	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.
126	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.87	1.83	1.80	1.77	1.
127	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.
128	3.92	3.07	2.68	2.44	2.29	2.17	2.08	2.01	1.95	1.91	1.86	1.83	1.80	1.77	1.
129	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.
130	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.
131	3.91	3.07	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.80	1.77	1.
132	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.
133	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.3
134	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.83	1.79	1.77	1.7
135	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.

df untuk						ď	f untuk	pembil	lang (N	1)					
penyebut (N2)	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3,91	3.06	2.67	2.44	2,28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2,28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2,27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2,66	2.43	2,27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

penyebut (N2) 181 182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197 198 199	3.89 3.89 3.89 3.89 3.89 3.89	3.05 3.05 3.05	3 2.65	4	5										
182 183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	3.89 3.89 3.89 3.89 3.89	3.05	2.65		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
183 184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	3.89 3.89 3.89 3.89			2.42	2,26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
184 185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	3.89 3.89 3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
185 186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	3.89 3.89	0.00	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
186 187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72
187 188 189 190 191 192 193 194 195 196 197		3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
188 189 190 191 192 193 194 195 196 197	0.00	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.75	1.72
189 190 191 192 193 194 195 196 197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
190 191 192 193 194 195 196 197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
191 192 193 194 195 196 197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
192 193 194 195 196 197	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
193 194 195 196 197 198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
194 195 196 197 198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
195 196 197 198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
196 197 198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
197 198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
198	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
199	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
200	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
201	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
202	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.06	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
203	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
204	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
205	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
206	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.72
207	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.84	1.80	1.77	1.74	1.71
208	3.89	3.04	2.65	2.42	2.26	2.14	2.05	1.98	1.93	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
209	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
210	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
211	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
212	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
213	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
214	3.89	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.88	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
215	3.89	3.04	2.65		2.26		2.05		1.92	1.87		1.80	1.77		1.71
216	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
217	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
218	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
219	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.77	1.74	1.71
220	3.88	3.04	2.65	2.41	2.26	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
221	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
222	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25	2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
223	3.88	3.04	2.65	2.41	2.25 2.25	2.14 2.14	2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71
224 225	3.88	3.04	2.64	2.41			2.05	1.98	1.92	1.87	1.83	1.80	1.76	1.74	1.71

1. Regresi Linear Berganda

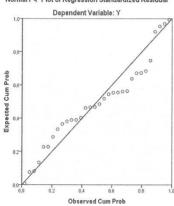
Coefficientsa

			Coemcient	3		
		Unstandardized	Coefficients	Standardized Coefficients		
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.
1	(Constant)	,599	1,878		,319	,752
	X1	-,056	,104	-,102	-,542	,592
	X2	,672	,735	,172	,914	,368

a. Dependent Variable: Y

2. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



3. Uji Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,45953929
Most Extreme Differences	Absolute	,154
	Positive	,154
	Negative	-,111
Test Statistic		,154
Asymp. Sig. (2-tailed)		,052c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

4. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		standardized oefficients	Standardized Coefficients			Collinearit	y Statistics
Model	В	Std. Error	Beta	Т	Sig.	Tolerance	VIF
(Const ant)	,599	1,878		,319	,752		
X1	-,056	,104	-,102	-,542	,592	,923	1,083
X2	,672	,735	,172	,914	,368	,923	1,083

a. Dependent Variable: Y

5. Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot
Dependent Variable: Y

Regression Studentized Residual

Regression Standardized Predicted Value

6. Uji T

Coefficientsa

Principle of the Parket of the	Coefficients									
			standardized Coefficients	Standardized Coefficients						
Model		В	Std. Error	Beta	Т	Sig.				
1	(Constant)	,599	1,878		,319	,752				
	X1	-,056	,104	-,102	-,542	,592				
	X2	,672	,735	,172	,914	,368				

a. Dependent Variable: Y

7. Uji F

ANOVA^a

Entered State of the last			MITOTAL			
Mod	el	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,344	2	,172	,761	,476 ^b
	Residual	6,546	29	,226	1	
	Total	6,890	31			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
1	,223a	,050	-,016	,4751

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Hal Kepada : Permohonan Persetujuan Judul

: Yth Dekan FAI UMSU

Di Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

: Nur'Aulia Ramadhanti Nama

: 1601270044 Npm

Program Studi : Perbankan Syariah

Kredit Kumalatif : 3,57 Mengajukan Judul sebagai berikut:

25 Syawal 1441 H 22 Juni 2020 M



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan	
1	Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah	/ 100	Dodi Firman JE-MM	2/2	2-
2	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Deposito Perbankan Syariah di Indonesia		A S AM	Andri	
3	Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pendapatan Margin Terhadap Pembiayaan Murabahah				

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

> Wassalam Hormat Saya

Nur'Aulia Ramadhanti

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC: 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 - 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 - 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutka Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Nur'Aulia Ramadhanti

NPM

: 1601270044

Program Studi

: Perbankan Syariah

Jenjang

: Š1 (Štrata Šatu)

Ketua Program Studi

: Sclamat Pohan, S.Ag, M.A

Dosen Pembimbing

: Dody Firman, SE, MM

Judul Skripsi

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
26-10-2020	1. Abstrak dalam bahasa Indonesia tidak perlu - cetak miring 2. Abstrak tidak sesuai pembahasan 3. Identifikasi Masalah 4. Gambar kerangka pemikiran masih belum benar		
28-10-2020	1. Perbaikan hasil ugi T 2. Perbaikan hasil ugi F 3. Kesimpulan sesuaikan dengan hasil ugi		
17,855	Landac Terper	Cava	

Diketahui/Disetujui Dekan

Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi

did

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Dody Firman, SE,MM

Medan, 05 November 2020

Pembimbing Skripsi



FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id Bankir: bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Bila menjawab surat ini agar disebutkar Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa

: Nur'Aulia Ramadhanti

NPM

: 1601270044

Program Studi

: Perbankan Syariah

Jenjang

: S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi

: Sclamat Pohan, S.Ag, M.A

Dosen Pembimbing

: Dody Firman, SE, MM

Judul Skripsi

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
31-10-2020	1. Perbaikan analisis hasil uji T 2. Perbaikan analisis hasil uji F 3. Interpretasi hasil analisis data belum sesuai hasil uji 4. Kesimpulan sesuai hasil uji	J. fe	
3-11-2020	1. Indikator signifikan Penelitian	A	
4-11-2020	ACC Skripsi		,

Medan, 05 November 2020

Diketahui/Disetujui Dekan Diketahui/ Disetujui Ketua Program Stûdi

Dr. Muhammad Qorib, M.A

Selamat/Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing/Skripsi

Dødy Firman, SE,MM



Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor/aumsu.ac.id Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi

Fakultas

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

Program Studi

: Agama Islam

Jenjang

: Perbankan Syariah

: S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi Dosen Pembimbing

Selamat Pohan, S.Ag. MA Dody Firman, SE, MM

Nama Mahasiswa

. Nur Aulia Ramadhanti

Npm Semester

: 1601270044 VIII

: Perbankan Syariah

Program Studi/ Judul Skripsi

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap

Profitabilitas PT, BNI Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan Paraf Keteranga
15/09/2020	Latar belakang masalah diawali dengan variabel Y Buat grafik setelah membuat tabel
1	3. Identifikasi masalah disesuaikan dengan judul
19/09/2020	Pembuatan grafik pada latar belakang masalah masih belum benar Tabel waktu penelitian
	Kajian pustaka pada daftar isi disesuaikan
26/09/2020	Identifikasi masalah masih belum benar
	Rumusan masalah masih sedikit salah Daftar pustaka terlalu sedikit

Medan.

Oktober 2020

Diketahui/Disetujui Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dody Firman, SE, MM



Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi

Fakultas

Program Studi

Jenjang

: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan

: Agama Islam

: Perbankan Syariah : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi Dosen Pembimbing

: Selamat Pohan, S.Ag, MA Dody Firman, SE, MM

sNama Mahasiswa

Npm

Semester

Judul Skripsi

Program Studi

· Nur'Aulia Ramadhanti

: 1601270044

· VIII

: Perbankan Syariah

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap

Profitabilitas PT. BNI Syariah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf _	Keterangan
30/09/2020	Identifikasi masalah masih belum benar. Perbaiki kembali Tambah teori pada bab 2 Hipotesis disesuaikan dari jawaban rumusan masalah Bahasa yang digunakan pada metode penelitian masih salah		
02/10/2020	ACC Proposal	D.	

Medan.

Oktober 2020

Diketahui/Disetujui Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui Ketua Program Studi

化黄金化矿 网络黄

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Dody Firman, SE, MM



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKTILTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

ينيب إلله التمزال جينيم

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis, Tanggal 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama

: Nur'Aulia Ramadhanti

Npm

: 1601270044

Fakultas

: Agama Islam

Program Studi

: Perbankan Syariah

Judul Proposal

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas PT BNI

Syariah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar	
Judul		
Bab I	Perbaiki rumusan dan tujuan penelitian yang dilakukan	
Bab II	Narasikan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan Narasikan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian	
Bab III	Perbaiki populasi dan sampel	
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka, sesuaikan dengan buku panduan	
Kesimpulan	Lulus Tidak Lulus	

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

(Selamat Pohan, \$.Ag, MA)

amat i onan, p.r.g, wi

(Dody Firman, SF, MM)

Sekretar

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, ME

Pembahas

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Website: www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa:

Nama

: Nur'Aulia Ramadhanti

Npm

: 1601270044

Fakultas

: Agama Islam

Program Studi

: Perbankan Syariah

Judul Proposal

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum Terhadap Profitabilitas

PT BNI Syariah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Selamat Pohan, S.Ag, MA)

(Dody Firman, SE

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah, SE.Sy, MEI)

Pembahas

(Riyan Pradesya

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I

Cailani, S.PdI, M.A

SURAT PERNYATAAN

Nama

: Nur'Aulia Ramadhanti

NPM

: 1601270044

Fakultas

: Agama Islam

Program Studi

: Perbankan Syariah

Judul Skripsi

: Pengaruh Fee Based Income dan Giro Wajib Minimum

Terhadap Profitabilitas PT. BNI Syariah.

Dengan ini menyatakan bahwa benar data skripsi yang saya ambil secara keseluruhan bersumber dari Web BNI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (Lampiran).

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Diketahui,

Dosen Pembirabing

ody Firman, SE, MM

Medan, of November 2020

Yang Menyatakan

Nur'Aulia Ramadhanti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nur'Aulia Ramadhanti

Tempat/Tgl Lahir : Dolok Ilir, 1 Januari 1999

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Jl.Karya, Bandar Setia

Nama Orang Tua

Ayah : Samino

Ibu : Saniah Sitompul

Pendidikan Formal

- 1. SDN 098021 Kampung Prapat, Tamat 2010
- 2. SMP Swasta Muhammadiyah 21 Serbalawan, Tamat 2013
- 3. SMA Swasta Muhammadiyah 7 Serbalawan, Tamat 2016
- Tercatat Sebagai Mahasiswi Fakultas Agama Islam Program Studi Perbankan Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tamat 2020

Medan, November 2020

NUR'AULIA RAMADHANTI